Tingkatkan Kopetensi berMuhammadiyah PDA Karanganyar Adakan Baitul Arqam Untuk Anggota IGABA

Jum'at, 01-12-2017

KARANGANYAR - Salah satu peran penting guru pada anak usia dini dalam menyampaikan dasar-dasar akidah al Islam berdasarkan Qur'an dan Assunah yang menjadi ciri dasar Muhammadiyah untuk mencetak generasi islam yang kuat dan calon kader Persyarikatan. Dalam rangka membentuk guru-guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfal (TK ABA) yang mempunyai kemampuan menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Muhammadiyah kepada anak didik, Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kabupaten Karanganyar melalui Majelis Pendidikan Kader (MPK) dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) mengadakan Baitul Arqam (BA) bagi anggota Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Atfal (IGABA) se-Kabupaten Karananyar. Baitul Arqam dilaksanakan selama dua hari mulai 01 s/d 02 Desember 2017, bertempat di Aula SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Kegiatan yang diikuti oleh sembilan puluh guru dan kepala TK ABA se-Kabupaten Karanganyar dibuka dalam sebuah seremonial oleh Umi Shalihah yang merupakan Wakil Ketua PDA Kabupaten Karanganyar pada Jum'at (01/12). Selain dihadiri oleh jajaran pimpinan PDA juga dihadiri oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar yang dalam hal ini diwakili oleh Sri Sukiyasto dari Majelis Dikdasmen.

Ditemui disela-sela acara baitul arqam, ketua Majelis Didasmen PDA Karanganyar Hidiyah Rohmani meyampaikan jika peserta yang dilibatkan pada acara ini adalah guru maupun kepala TK ABA yang

belum pernah ikut baitul arqam. “Prioritas adalah guru maupun kepala yang belum ikut, sehingga TK ABA yang kepalanya sudah pernah ikut praktis mengirimkan guru-gurunya yang belum punya sertifikat peserta baitul arqam” kata Hidiyah yang juga isteri dari ketua PDM Karanganyar ini.

Lebih lanjut Hidiyah menyampaikan jika target utama diadakannya baitul arqam bagi guru dan kepala TK ABA se-Kabupaten Karangnyar ini selain memberikan bekal dan pemahaman yang lebih mendalam tentang Muhammadiyah dan tentunya Aisyiyah adalah terbentuknya tenaga pendidik dan pengelola TK ABA yang memiliki kemampuan manajemen sekolah yang baik. “Makanya dari segi pemateri yang dihadirkan selain personal-personal yang mumpuni dibidang penguatan idiologi Muhammadiyah Aisyiyah seperti bapak Muh. Samsuri (Ketua PDM, Red.) juga dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar yang memberikan materi tentang strategi membangun sekolah dan manajemen sekolah” kata aktivis Aisyiyah ini.

Pantauan di lokasi kegiatan baitul arqam, berdasar jadwal kegiatan yang ditunjukkan oleh salah seorang panitia pelaksana susunan materi dan kegiatan selama dua hari cukup padat. Sebagaimana jadwal yang sudah disampaikan kepada peserta selain materi ceramah juga materi ibadah termasuk qiyamul lain da tadarus, termasuk juga kegiatan fisik berupa olah raga. Direncanakan sabtu siang sebelum dilakukan penutupan kegiatan akan diadakan refleksi dan rencana tindak lanjut. *(MPI PDM Kra - JOe).*